

UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR SISWA

Rahmad Fauzi Lubis

Pendidikan Islam Anak Usia Dini STAI Diniyah Pekanbaru
rahmad.fauzi48@gmail.com

Abstraksi

Kesulitan belajar siswa sebagai kesukaran siswa dalam menerima atau menyerap pelajaran di sekolah. Aktifitas belajar bagi setiap siswa tidak selamanya dapat berlangsung dengan baik. Ada kalanya lancar, ada kalanya tidak, kadang adakalanya cepat menangkap apa yang dipelajarinya. Kenyataan yang sering dijumpai pada diri peserta didik. Tujuan dari tulisan ini agar guru bisa mengatasi kesulitan belajar siswa dalam proses pembelajaran, tidak semua siswa mudah memahami pelajaran terlebih lagi mengenai pelajaran yang tidak mereka sukai. Penelitian ini mengkaji tentang upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar. Usaha pencapaian tujuan belajar perlu diciptakan adanya sistem lingkungan belajar yang kondusif. Mengajar sebagai usaha penciptaan sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses pembelajaran yang menyenangkan. Sistem lingkungan belajar dipengaruhi oleh berbagai komponen yang masing-masing akan saling mempengaruhi.

Keyword: *Upaya Guru, Kesulitan belajar*

Author: Rahmad Fauzi Lubis. *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa.*

Jurnal Kreatifitas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam

ISSN : 2460-9870 hlm. 1-30

Vol.9 Nomor 1 Maret- Agustus 2020

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan masalah yang terpenting dalam sebuah kehidupan manusia dan tidak dapat dipisahkan karena tanpa pendidikan manusia tidak dapat tumbuh dan berkembang. Maka dengan adanya pendidikan manusia dapat hidup dan berkembang, berbudaya serta dapat menciptakan segala sesuatu yang positif.

Pendidikan dapat diartikan sebagai suatu kegiatan atau usaha secara sadar dan disengaja serta penuh tanggung jawab yang dilakukan oleh orang dewasa kepada anak sehingga timbul intraksi dari keduanya agar anak mencapai kedewasaan yang dicita-citakan dan berlangsung secara terus-menerus

Pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan sama sekali mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka. Namun cita-cita demikian tidak mungkin tercapai jika manusia itu sendiri tidak berusaha keras meningkatkan kemampuannya seoptimal mungkin melalui proses pendidikan, karena proses pendidikan adalah suatu kegiatan secara bertahap

Author: Rahmad Fauzi Lubis. *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa.*

Jurnal Kreatifitas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam

ISSN : 2460-9870 hlm. 1-30

Vol.9 Nomor 1 Maret- Agustus 2020

berdasarkan perencanaan yang matang untuk mencapai tujuan atau cita-cita.¹

Pendidikan formal, apapun rumusan definisinya yang jelas ia menunjuk pada system persekolahan yang tidak lepas dari intraksi antara berbagai komponen. Di antara komponennya adalah termasuk guru dan murid. Muhammad Ali mengatakan : “ bahwa sesungguhnya inti pendidikan secara formal pada hakikatnya adalah guru mengajar, sedangkan inti dari pengajaran siswa belajar. Sehingga di dalam peristilahan kependidikan mengenal proses belajar mengajar atau sering disingkat PBM”.²

Dalam hal ini untuk mencapai tujuan pendidikan, maka keberhasilan pendidikan sangat tergantung kepada unsur manusia terutama guru. Guru sebagai tenaga pengajar yang terdiri dari sekelompok sumber daya manusia yang di tugaskan untuk mengajar, membimbing, melatih, mengarahkan dan mendidik peserta didik yang sangat strategis dalam kehidupan suatu sekolah sehingga keberhasilan seorang guru dalam proses pembelajaran tergantung kepada kinerja guru.

¹¹ Fuad Ihsan, 2011, *Dasar-Dasar Kependidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, h.3

²Ali, Muhammad, 2005, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Sinar Baru Algesindo, hlm.1

Author: Rahmad Fauzi Lubis. *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa.*

Jurnal Kreatifitas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam

ISSN : 2460-9870 hlm. 1-30

Vol.9 Nomor 1 Maret- Agustus 2020

Di dalam proses mengajar atau pengajaran, kehadiran guru masih tetap memegang peran penting. Dalam membimbing dan mengarahkan kepribadian dan kemampuan anak didik sebaik mungkin. Dalam proses belajar mengajar ada umpan balik antara guru dan murid. Dalam system pengajaran manapun, guru selalu menjadi bagian yang tidak terpisahkan, hanya peranan yang dimainkannya akan berbeda sesuai dengan tuntutan system.³

Dalam proses belajar mengajar tugas guru adalah membelajarkan siswa dengan menyediakan kondisi belajar yang optimal atau yang paling menyenangkan. Selain itu, guru juga mempunyai tugas untuk mencapai tujuan. Guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat sesuatu yang terjadi dalam kelas serta membantu perkembangan siswa.⁴

Usaha pencapaian tujuan belajar perlu diciptakan adanya system lingkungan belajar yang kondusif. Mengajar diartikan sebagai suatu usaha penciptaan system lingkungan belajar yang kondusif berkaitan dengan mengajar. Mengajar diartikan sebagai suatu usaha penciptaan system lingkungan memungkinkan terjadinya proses belajar

³Sudjana, Nana, 1995, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung, Sinar Baru Algesindo, hlm. 12.

⁴Slameto, 2010, *Belajar Dan Factor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta, : Rineka Cipta, hlm. 97

Author: Rahmad Fauzi Lubis. *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa.*

Jurnal Kreatifitas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam

ISSN : 2460-9870 hlm. 1-30

Vol.9 Nomor 1 Maret- Agustus 2020

mengajar.sistem lingkungan belajar ini sendiri terdiri atau dipengaruhi oleh berbagai komponen yang masing – masing akan saling mempengaruhi. Komponen itu misalnya tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, materi yang ingin diajarkan, guru dan siswa yang akan memainkan perananan serta dalam hubungan social tertentu, jenis kegiatan yang akan dilakukan serta sarana dan prasarana belajar mengajar yang tersedia.⁵

Keberhasilan guru melaksanakan perannya dalam bidang pendidikan sebagian besar terletak pada kemampuannya melaksanakan berbagai peranan yang bersipat khusus dalam situasi mengajar dan belajar. Menurut Adam dan Dicky dalam Oemar Hamalik mengatakan bahwa ada beberapa peranan guru dalam keterampilan mengajar yaitu antara lain :

1. Guru sebagai pengajar, menyampaikan ilmu pengetahuan, memiliki keterampilan memberikan informasi kepada kelas.
2. Guru sebagai pembimbing, perlu memiliki keterampilan cara memimpin kelompok – kelompok murid.

⁵Sardiman, 2008, *Itraksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, Bandung: PT Raja Grasindo Persada, hlm. 25

Author: Rahmad Fauzi Lubis. *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa*.

Jurnal Kreatifitas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam

ISSN : 2460-9870 hlm. 1-30

Vol.9 Nomor 1 Maret- Agustus 2020

3. Guru sebagai pembimbing, perlu memiliki keterampilan cara mengarahkan dan mendorong kegiatan belajar siswa.
4. Guru sebagai pengatur lingkungan, perlu memiliki keterampilan mempersiapkan dan menyediakan alat dan bahan pelajaran.
5. Guru sebagai partisipan, perlu memiliki keterampilan cara memberikan saran, mengarahkan pemikiran kelas, dan memberikan penjelasan.
6. Guru sebagai ekspediter, perlu memiliki keterampilan menyelidiki sumber sumber masyarakat yang akan digunakan.
7. Guru sebagai perencana, perlu memiliki keterampilan cara memilih bahan pelajaran secara profesional.
8. Guru sebagai supervisor, perlu memiliki keterampilan kegiatan anak dan ketertiban kelas.
9. Guru sebagai motivator, perlu memiliki keterampilan mendorong motivasi belajar kelas.
10. Guru sebagai penanya, perlu memiliki keterampilan cara bertanya yang merangsang kelas berfikir dan cara memecahkan masalah.

Author: Rahmad Fauzi Lubis. *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa.*

Jurnal Kreatifitas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam

ISSN : 2460-9870 hlm. 1-30

Vol.9 Nomor 1 Maret- Agustus 2020

11. Guru sebagai pengajar, perlu memiliki keterampilan cara memberikan penghargaan terhadap anak – anak yang berprestasi
12. Guru sebagai evaluator, perlu memiliki keterampilan cara menilai anak – anak secara objektif, kontiniu dan komprehensif.
13. Guru sebagai konselor, perlu memiliki keterampilan cara membantu anak – anak yang mengalami kesulitan tertentu.⁶

B. Pembahasan

a. Upaya Guru

Upaya guru merupakan usaha membimbing, mengarahkan, tenaga, pikiran atau badan untuk mencapai tujuan (pekerjaan, perbuatan, prakarsa dan daya upaya) untuk mencapai satu tujuan.⁷ Adapun upaya yang dimaksud dalam penelitian adalah suatu kegiatan pekerjaan yang dilakukan guru dalam mengarahkan segala kemampuan yang ada untuk mencapai tujuan proses belajar mengajar, belajar mengajar adalah suatu rangkaian kegiatan

⁶Hamalik, Oemar, 2009, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, Bandung : PT. Bumi Aksara, hlm. 48-49.

⁷Kamus Bahasa Indonesia, 2007, *Tim Penyusun Kamus Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa*, Jakarta : Depdikbud, hm., 995.

Author: Rahmad Fauzi Lubis. *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa*.

Jurnal Kreatifitas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam

ISSN : 2460-9870 hlm. 1-30

Vol.9 Nomor 1 Maret- Agustus 2020

penyampaian bahan pelajaran kepada murid dapat menerima, memahami, menanggapi, menghayati, memiliki, menguasai, dan mengembangkannya.

Dari uraian di atas pengajaran bukan hanya berpusat kepada guru saja tetapi juga pada siswa. Dalam artian siswa tidak dibiarkan pasif tetapi justru aktifitasnya yang diharapkan tampak dari hasil mengajar guru, oleh karena itu dalam pelaksanaan pengajaran, seorang guru sangat diuntut untuk memiliki berbagai kemampuan materi tersebut kepada siswa.

Kehadiran guru dalam proses belajar mengajar atau pengajaran tetap memegang peranan penting. Peranan guru dalam proses belajar mengajar belum dapat digantikan oleh mesin, radio, tape recorder ataupun oleh computer yang paling modern sekalipun, masih terlalu banyak unsur – unsur manusiawi seperti sikap, system nilai perasaan, motivasi, kebiasaan dan lain – lain yang diharapkan merupakan hasil dari proses pengajaran, tidak dapat dicapai melalui alat – alat tersebut.⁸ Tim Pembina mata kuliah diktat metode kurikulum IKIP Surabaya dalam Suryosubroto B mengemukakan bahwa :

⁸Sudjana, Nana, 2004, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung, Sinar Baru Algesindo, hlm. 12

Author: Rahmad Fauzi Lubis. *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa*.

Jurnal Kreatifitas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam

ISSN : 2460-9870 hlm. 1-30

Vol.9 Nomor 1 Maret- Agustus 2020

‘Efisien dan efektifitas mengajar dalam proses intraksi belajar mengajar agar biasa belajar dengan baik. Memberikan tes sebagai hasil tes dapat dipakai untuk mengevaluasi bsebagai asfek proses pengajaran hasil teks mengungkapkan kelemahan belajar siswa dan kelemahan pengajaran secara menyeluruh.’⁹

Di samping itu, Slameto dalam bukunya Belajar dan Faktor Faktor yang mempengaruhinya mengatakan bahwa guru merupakan bagian pertama dalam upaya membantu mencegah kesulitan murid.¹⁰ Di dalam proses belajar mengajar perlu sekali adanya upaya guru baik didalam menyampaikan materi pelajaran maupun mengatasi kesulitan yang dihadapi siswa dalam menerima pelajaran. Guru harus mampu memahami isi jiwa, sipat mental dan minat serta setiap kebutuhan muridnya. Agar dia bisa memberikan bimbingan dan pelajaran sebaik baiknya dan seefektifnya mungkin serta yang sesuai dengan sipat sipat individu setiap muridnya.

Salah satu tugas yang harus dilaksanakan oleh guru disekolah ialah memberi pelayanan kepada para siswa agar

⁹Suryosubroto, 2008, *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, hlm. 8

¹⁰Slameto, 2010, *Belajar Dan Factor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta, : Rineka Cipta, hlm. 13

Author: Rahmad Fauzi Lubis. *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa.*

Jurnal Kreatifitas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam

ISSN : 2460-9870 hlm. 1-30

Vol.9 Nomor 1 Maret- Agustus 2020

mereka menjadi siswa atau anak didik yang selaras dengan tujuan sekolah tersebut. Melalui bidang pendidikan guru mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, baik social, budaya maupun ekonomi, dalam keseluruhan proses pendidikan, guru memegang berbagai jenis peranan yang mau tidak mau harus dilaksanakannya sebagai guru.¹¹

Peranan guru dalam membantu pendekatan proses pembelajaran sangatlah diharapkan, setiap guru haruslah mengetahui sipat kepribadian anak didiknya serta berusaha membantunya dengan mengetahui sipat murid. Seorang guru lebih mudah mempengaruhi murid tersebut agar mereka bisa belajar dengan baik. Hal ini sangat sesuai dengan ungkapan Ivor K. guru adalah pembimbing dan pengarah murid harus dirangsang dan didorong untuk belajar dengan baik, dan juga harus mengetahui karakteristik siswanya sebagai jalan untuk mudah merangsang anak tersebut.¹² Menurut Peters dalam Sudjana mengemukakan ada tiga tugas dan tanggung jawab guru :

1. Guru sebagai pengajar
2. Guru sebagai pembimbing

¹¹Hamalik, Oemar, 2000, *Psikologi Belajar Mengajar*, Bandung : Sinar Algesindo, hlm. 33.

¹²Ivor K. Davis, 2014, *Pengelolaan Belajar*, Jakarta : CV. Rajawali, hlm. 31

Author: Rahmad Fauzi Lubis. *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa.*

Jurnal Kreatifitas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam

ISSN : 2460-9870 hlm. 1-30

Vol.9 Nomor 1 Maret- Agustus 2020

3. Guru sebagai administrasi kelas.¹³

Pendidik merupakan bapak rohani bagi peserta didik yang memberikan santapan jiwa dengan ilmu, pembinaan akhlak mulia dan meluruskan perilakunya yang buruk. Oleh karena itu pendidik mempunyai kedudukan tinggi dalam islam. Dalam beberapa hadist disebutkan : “ *jadilah engkau sebagai guru, atau pelajar atau pendengar atau pecinta, dan janganlah kamu orang yang kelima, sehingga engkau menjadi rusak.* ‘ dalam hadist nabi Muhammad yang lain : “ *tinta seorang ilmuan (yang menjadi guru) lebih berharga ketimbang darah para syuhada.*”¹⁴

Beberapa hadist nabi tentang keutamaan seorang pendidik dapat disimpulkan bahwa pendidik disebut sebagai orang-orang yang aktivitasnya lebih baik daripada ibadah setahun. Allah berfirman dalam Al- Qur”an :

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنفِرُوا كَآفَّةً. فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَ لِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ.

Artinya : tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap – tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila

¹³Nana Sudjana, ..., hlm. 15

¹⁴Ramayulis..., hlm. 88

Author: Rahmad Fauzi Lubis. *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa.*

Jurnal Kreatifitas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam

ISSN : 2460-9870 hlm. 1-30

Vol.9 Nomor 1 Maret- Agustus 2020

*mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka dapat menjaga dirinya.*¹⁵

Untuk melaksanakan profesinya, tenaga pendidik khususnya guru sangat memerlukan aneka ragam pengetahuan yang memadai sesuai tuntunan zaman dan kemajuan sains dan teknologi. Di antara pengetahuan-pengetahuan yang perlu dikuasai guru adalah pengetahuan cara mengatasi kesulitan siswa dalam proses belajar mengajar. Adapun karakteristik atau ciri – ciri guru yang efektif dikemukakan oleh S. Nasution dalam buku Suryobroto mengemukakan sebagai berikut :

1. Guru membuka dan menutup pelajaran
2. Guru berada terus didalam kelas dan menggunakan sebagian besar jam pelajaran untuk mengajar dan membimbing pelajaran.
3. Memberi ikhtisar pelajaran lampau pada permulaan pelajaran baru.
4. Mengemukakan tujuan pelajaran lampau pada permulaan pelajaran.
5. Menyajikan pelajaran baru langkah demi langkah dan memberi latihan pada tiap langkah akhir.
6. Memberi latihan praktis yang mengaktifkan siswa.

¹⁵Q.S. *Al- Taubah*,: 122

Author: Rahmad Fauzi Lubis. *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa.*

Jurnal Kreatifitas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam

ISSN : 2460-9870 hlm. 1-30

Vol.9 Nomor 1 Maret- Agustus 2020

7. Memberi bantuan pada siswa.
8. Mengajukan banyak pertanyaan dan berusaha memperoleh jawaban dari semua atau sebanyak – banyaknya untuk mengetahui pemahaman siswa.
9. Membantu kemajuan siswa, memberi balikan yang sistematis dan memperbaiki setiap kesalahan.
10. Mengadakan review atau pengulangan secara teratur.
11. Mengadakan evaluasi berdasarkan tujuan yang telah dirumuskan.¹⁶

Dari paparan di atas yang telah dikemukakan oleh S. Nasution bahwa setiap guru harus memiliki kemampuan untuk mengatasi kesulitan yang di alami oleh anak didiknya. Sebagaimana yang di kemukakannya :

1. Guru membuka dan menutup pelajaran yang di maksud dalam hal ini adalah seorang guru yang akan memberikan pelajaran kepada siswa jangan asal asalan.
2. Guru berada terus didalam kelas, jadi seorang guru yang nenberikan pelajaran kepada anak didiknya tidak boleh keluar masuk kelas dia harus terus mengontrol anak didiknya.

¹⁶Suryosubroto, B,, hlm, 10

Author: Rahmad Fauzi Lubis. *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa.*

Jurnal Kreatifitas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam

ISSN : 2460-9870 hlm. 1-30

Vol.9 Nomor 1 Maret- Agustus 2020

3. Memberikan bantuan kepada siswa, seorang guru harus mampu memberikan bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam proses belajar mengajar seperti : menyuruh siswa untuk melaksanakan remedial, menyuruh siswa untuk lebih sering melaksanakan diskusi, menyuruh siswa lebih banyak membaca buku pelajaran yang berkaitan dengan pelajaran pendidikan agama Islam.

b. Kesulitan Belajar

Belajar adalah suatu bentuk pertumbuhan atau perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku yang baru berkat pengalaman dan latihan. Tingkah laku yang baru ini misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pengetahuan baru, timbul dan berkembangnya sipat – sipat social dan emosional.

Kesulitan belajar adalah suatu kejadian atau peristiwa yang menunjukkan bahwa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, ada sejumlah siswa yang mengalami kesulitan dalam menguasai secara tuntas bahan / materi pelajaran yang diberikan.¹⁷

Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono menyebutkan bahwa kesulitan belajar yang dirasakan oleh anak didik

¹⁷Mukhtar, dan Rosmini, Op, Cit, h, 43

Author: Rahmad Fauzi Lubis. *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa.*

Jurnal Kreatifitas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam

ISSN : 2460-9870 hlm. 1-30

Vol.9 Nomor 1 Maret- Agustus 2020

bermacam macam, karena itu dalam rangka memberikan bimbingan yang tepat kepada setiap anak didik, maka para pendidik perlu memahami masalah – masalah yang berhubungan dengan kesulitan belajar.

Macam macam kesulitan belajar ini dapat digolongkan menjadi empat macam sebagai berikut :

1. Dilihat dari jenis kesulitan yaitu : ada jenis kesulitan yang berat dan ada kesulitan yang ringan.
2. Dilihat dari bidang studi yang dipelajari yaitu : ada yang sebagian bidang studi dan yang keseluruhan bidang studi.
3. Dilihat dari sipat kesulitannya yaitu : ada yang sipatnya permanen dan menetap, dan ada juga yang bersipat hanya sementara.
4. Dilihat dari segi factor penyebabnya yaitu ; ada yang berfaktor intelegensi da nada juga yang factor non intelegansi.¹⁸

Secara garis besar kesulitan belajar yang dialami siswa dapat disebabkan factor factor sebagai berikut :

- a. Factor intern (dari dalam diri siswa) yang meliputi)

¹⁸Syaiful Bahri Djamarah, Syaiful, 2011, *Psikologi Belajar*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, h, 234-235

Author: Rahmad Fauzi Lubis. *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa.*

Jurnal Kreatifitas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam

ISSN : 2460-9870 hlm. 1-30

Vol.9 Nomor 1 Maret- Agustus 2020

- 1) Yang bersipat kognitif seperti rendahnya kapasitas intelektual atau intelegensi anak didik.
- 2) Yang bersipat afektif seperti labilnya emosi dan sikap.
- 3) Yang bersipat psikomotorik seperti terganggunya alat indra penglihatan dan pendengaran.

Siswa memiliki masalah berupa kesulitan belajar dilatar belakangi beberapa factor tidak terlepas dari keadaan jika mereka pada saat itu dalam memahami dan menerima perkembangan fisik. Berawal dari keadaan seperti itulah sehingga kesulitan belajar mendampingi siswa.¹⁹

Fenomena kesulitan belajar siswa biasanya tampak jelas dari menurunnya kinerja akademik atau prestasi belajar. Selain itu kesulitan belajar juga dapat dibuktikan dengan munculnya misbehavior seperti kesukaan berteriak – teriak di dalam kelas, menggagu teman, berkelahi, sering tidak masuk kelas dan sering bolos.

Factor kesulitan belajar yang bersumber dari dalam diri siswa adalah :

¹⁹Winarto Surahmad, 2005, *Metodologi Pengajaran Nasional*, Jakarta : PT. Bumi Aksara, hlm. 55

Author: Rahmad Fauzi Lubis. *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa*.

Jurnal Kreatifitas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam

ISSN : 2460-9870 hlm. 1-30

Vol.9 Nomor 1 Maret- Agustus 2020

- 1) Intelegensi yang kurang baik.
- 2) Bakat yang kurang atau tidak sesuai dengan bahan pelajaran yang dipelajari atau yang diberikan guru.
- 3) Factor emosional yang kurang labil, misalnya mudah tersinggung, pemurung, pemaarah, dan lain – lain.
- 4) Aktivitas yang kurang, lebih banyak malas daripada kegiatan belajar.
- 5) Kebiasaan belajar yang kurang baik, belajar dengan penguasaan ilmu pengetahuan pada tingkat hapalan, tidak dengan pengertian sehingga sukar di transfer ke situasi yang lain.
- 6) Penesuaian yang sulit, cepatnya penyerapan bahan pelajaran anak didik tentu menyebabkan anak didik susah menyesuaikan diri untuk mengimbangnya dalam belajar.
- 7) Latar belakang pengalaman yang pahit.
- 8) Keadaan fisik yang kurang menunjang.
- 9) Tidak ada motivasi dalam belajar materi pelajaran yang sukar diterima dan diserap bila anak didik tidak memiliki motivasi untu belajar.²⁰

²⁰Syaiful Bahri Djamarah,, hlm. 112

Author: Rahmad Fauzi Lubis. *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa.*

Jurnal Kreatifitas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam

ISSN : 2460-9870 hlm. 1-30

Vol.9 Nomor 1 Maret- Agustus 2020

- b. Faktor Ektren (dari luar diri siswa) yang meliputi :
- 1) Factor lingkungan keluarga seperti ketidak harmonisan antara ayah dan ibu dan rendahnya tingkat rendahnya ekonomi.
 - 2) Factor lingkungan masyarakat, seperti wilayah tempat tinggal yang kumuh, teman sepermainan yang nakal.
 - 3) Factor lingkungan sekolah, yang termasuk factor ini adalah :
 - a) Guru, kesulitan belajar juga dapat disebabkan oleh guru, apabila guru tidak kialifid, hubungan guru dan siswa tidak baik, guru menuntut standar pelajaran diatas kemampuan anak, dan dalam mengajar guru tidak memakai metode yang baik dan bervariasi.
 - b) Factor alat, alat pelajaran yang kurang lengkap yang akan menimbulkan kesulitan belajar bagi anak.
 - c) Kurangnya bahan bacaan yang sebagai sumber pendukung dalam pengajaran.
 - d) Kondisi gedung, gedung harus berjendela, ventilasi cukup udara masuk ruangan, sinar matahari

Author: Rahmad Fauzi Lubis. *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa.*

Jurnal Kreatifitas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam

ISSN : 2460-9870 hlm. 1-30

Vol.9 Nomor 1 Maret- Agustus 2020

dapat menerangi ruangan. Keadaan gedung yang tidak jauh dari tempat keramaian.

c. Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa.

Dengan melihat factor-factor yang menyebabkan kesulitan siswa dalam belajar pendidikan agama islam, untuk itu guru perlu mengatasi setiap siswa yang berkesulitan dalam pembelajaran pendidikan agama islam. Adapun cara mengatasi kesulitan siswa dalam belajar dilakukan dalam beberapa langkah yaitu :

- a. Guru menganalisis hasil diagnosis yaitu menelaah bagian-bagian masalah dan hubungan antara bagian tersebut untuk memperoleh pengertian yang benar mengenai kesulitan belajar yang dihadapi siswa.
- b. Guru mengidentifikasi dan menentukan bidang kecakapan tertentu yang memerlukan perbaikan.
- c. Guru menyusun perbaikan khususnya program Remedial Teaching (pengajaran perbaikan),²¹

²¹Tohirin, 2006, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta, PT, Raja Grafindo Persada, hlm. 147

Author: Rahmad Fauzi Lubis. *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa*.

Jurnal Kreatifitas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam

ISSN : 2460-9870 hlm. 1-30

Vol.9 Nomor 1 Maret- Agustus 2020

Setelah itu guru melakukan atau melaksanakan program perbaikan yang diantaranya :

a. Analisis hasil diagnosis

Data dan informasi yang diperoleh guru melalui diagnosis kesulitan belajar perlu dianalisis sedemikian rupa sehingga jenis kesulitan khususnya yang dialami siswa yang berprestasi rendah dapat diketahui secara pasti.

b. Menentukan bidang kecakapan bidang bermasalah
Berdasarkan hasil analisis guru diharapkan dapat menentukan bidang kecakapan tertentu yang dianggap bermasalah dan memerlukan perbaikan. Ada 3 macam bidang kecakapan bermasalah sebagai berikut :

- 1) Bidang kecakapan bermasalah yang dapat ditangani oleh guru.
- 2) Bidang kecakapan bermasalah yang dapat ditangani oleh guru dengan bantuan orang tua.
- 3) Bidang kecakapan bermasalah yang dapat ditangani baik oleh guru maupun orang tua.²²

c. Menyusun program perbaikan

²²Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, hlm. 173

Author: Rahmad Fauzi Lubis. *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa*.

Jurnal Kreatifitas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam

ISSN : 2460-9870 hlm. 1-30

Vol.9 Nomor 1 Maret- Agustus 2020

Dalam menyusun program pengajaran perbaikan, sebelumnya guru perlu menetapkan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Tujuan pengajaran remedial.
- 2) Materi pengajaran remedial.
- 3) Metode pengajaran remedial.
- 4) Alokasi waktu pengajaran remedial.
- 5) Evaluasi kemajuan siswa setelah mengikuti program pengajaran remedial.²³

Dalam konsep teoritis banyak langkah-langkah diognotik yang dapat ditempuh guru antara lain yang cukup terkenal adalah prosedur weener dan senf sebagaimana yang dikutip wardani dalam muhibbin syah sebagai berikut :

- a. Melakukan observasi kelas untuk melihat perilaku menyimpang siswa ketika mengikuti pelajaran.
- b. Memeriksa penglihatan dan pendengaran siswa khususnya yang diduga mengalami kesulitan belajar.
- c. Mewawancarai orang tua atau wali siswa untuk mengetahui hal ihwal keluarga yang mungkin menimbulkan kesulitan belajar.

²³*Ibid*, hlm. 191

Author: Rahmad Fauzi Lubis. *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa.*

Jurnal Kreatifitas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam

ISSN : 2460-9870 hlm. 1-30

Vol.9 Nomor 1 Maret- Agustus 2020

- d. Memberikan tes diagnostic bidang kecakapan tertentu untuk mengetahui hakikat kesulitan belajar yang dialami siswa.
- e. Memberikan tes kemampuan IQ khususnya kepada siswa yang diduga mengalami kesulitan belajar.²⁴

Menurut lamer dalam Abdurrahman Mulyono mengatakan ada Sembilan upaya guru bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar yaitu :

- a. Menyusun rancangan program identifikasi, asesmen dan pembelajaran anak berkesulitan belajar.
- b. Berpartisipasi dalam penjangingan, asesmen dan evaluasi anak berkesulitan belajar.
- c. Berkonsultasi dengan para ahli yang terkait dan menginterpretasikan laporan mereka.
- d. Melakukan tes baik dengan tes formal maupun dengan tes informal.
- e. Berpartisipasi dalam menyusun program pendidikan yang diindividualkan.
- f. Menyelenggarakan pertemuan dan wawancara dengan orang tua murid.

²⁴Muhibbin syah, *Psikologi Pendidikan...*, hlm. 185

Author: Rahmad Fauzi Lubis. *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa.*

Jurnal Kreatifitas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam

ISSN : 2460-9870 hlm. 1-30

Vol.9 Nomor 1 Maret- Agustus 2020

- g. Mengimplementasikan pendidikan yang diindividualkan.
- h. Bekerjasama dengan guru regular atau guru kelas untuk memahami anak atau menyesuaikan pembelajaran yang efektif.
- i. Membantu anak dalam mengembangkan pemahaman diri dan memperoleh harapan untuk berhasil serta keyakinan dan kesanggupan mengatasi kesulitan belajar.²⁵

Menurut Rustiah dalam Suryosubroto mengatakan :

- a. Membelajarkan siswa dengan aktif.
- b. Mempergunakan banyak metode mengajar yang tepat.
- c. Memberi motivasi belajar siswa yang tepat.
- d. Materi yang diajarkan sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan masyarakat.
- e. Mempertimbangkan perbedaan individual siswa.
- f. Selalu membuat perencanaan sebelum mengajar.
- g. Memberi pengaruh yang sugestif kepada siswa.

²⁵Mulyono, Abdurrahman, 2003, *Pendidikan Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta : Rineka Cipta, hlm. 102

Author: Rahmad Fauzi Lubis. *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa*.

Jurnal Kreatifitas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam

ISSN : 2460-9870 hlm. 1-30

Vol.9 Nomor 1 Maret- Agustus 2020

h. Memilih keberanian dalam menghadapi siswa dan yang timbul sewaktu PBM berlangsung.

Nana Sudjana mengatakan bahwa dalam menghadapi siswa yang berkesulitan belajar maka upaya yang dilakukan oleh guru diantaranya:

1. Sering mengulang bahan pelajaran agar siswa dapat lebih memahaminya.
2. Penjelasan guru jangan terlalu cepat dan berikan contoh yang konkrit setiap konsep yang dibahas.
3. Menggunakan alat bantu sehingga dapat memperjelas bahan pelajaran yang diberikan.
4. Tugas dan pekerjaan rumah jangan terlalu banyak.
5. Berikan penghargaan khusus apabila siswa menunjukkan kemampuan belajar.
6. Berikan pekerjaan rumah secara teratur.²⁶

Oemar Hamalik menyatakan upaya guru untuk mengatasi kesulitan belajar sebagai berikut :

- a. Hendaknya para pengajar berusaha menambah kecakapan mengajar dan memberikan kesempatan agar siswanya dapat maju sebagaimana mestinya.

²⁶Sudjana, Nana, 2004, *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung, Sinar Baru, hlm. 39

Author: Rahmad Fauzi Lubis. *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa*.

Jurnal Kreatifitas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam

ISSN : 2460-9870 hlm. 1-30

Vol.9 Nomor 1 Maret- Agustus 2020

- b. Disediakkannya bahan-bahan bacaan yang cukup di perpustakaan sekolah.
- c. Penyediaan bahan-bahan yang dibutuhkan untuk kelancaran proses belajar mengajar.
- d. Penyusunan bahan pelajaran yang sesuai dengan kemampuan siswa.²⁷

Dari beberapa pengertian diatas, dapatlah dipahami bahwa upaya guru adalah hal-hal yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran, memimpindan menilai penguasaan metode, serta pemberian motivasi. Dalam hal ini Sudirman Am mengatakan bahwa :

“ yang paling penting adalah bagaimana guru mampu menciptakan kondisi atau suasana belajar yang menggairahkan siswa untuk melakukan aktifitas belajar, dalam hal ini sudah barang tentu peranan guru sangat penting bagaiman guru dapat melakukan upaya-upaya untuk dapat menumbuhkan agar anak-anak didiknya mampu melakukan aktifitas belajar yang baik. Agar dapat belajar dengan baik, maka diperlukan proses belajar yang baik pula.”²⁸

Oleh karena itu sangat bijaksana apabila guru termasuk guru pendidikan agama islamdalam memberikan

²⁷Hamalik, Oemar, Op, Cit, h, 120-121

²⁸Sudirman, AM,2005, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta, PT. Raja Wali Press, h, 35

Author: Rahmad Fauzi Lubis. *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa*.

Jurnal Kreatifitas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam

ISSN : 2460-9870 hlm. 1-30

Vol.9 Nomor 1 Maret- Agustus 2020

solusi terhadap kesulitan belajar siswa selalu berkoordinasi dengan berbagai pihak terkait. Guru terlebih dahulu melihat jenis kesulitan belajar siswa, lalu menentukan pihak mana yang mungkin bisa dilibatkan, baru mengambil langkah penyelesaiannya.²⁹Kemudian seorang guru juga harus memperhatikan cara menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didiknya, karena tidak semua peserta didik yang mampu menangkap apa yang sudah dijelaskan. Dalam proses belajar mengajar guru jangan terlalu cepat menyampaikan materi sehingga peserta didik bisa memahami apa yang sudah dijelaskan oleh guru.

Dalam proses pembelajaran berilah kesempatan kepada siswa untuk bertanya kepada guru dan juga seorang guru juga harus bertanya kepada siswa sehingga proses belajar mengajar berjalan dengan lancar dan guru juga mengetahui bagaimana kemampuan siswa dalam proses belajar mengajar. Dalam mengatasi proses belajar siswa seorang guru pendidikan agama islam bersedia untuk mengulang pelajaran yang telah lewat karena tidak semua siswa yang mengertidan paham ketika guru menjelaskan materi pelajaran apabila dalam membaca ayat Alqur'an. Ketika siswa belum bisa membaca ayat Al-Qur'an

²⁹Tohirin,Op, Cit, h, 148.

Author: Rahmad Fauzi Lubis. *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa.*

Jurnal Kreatifitas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam

ISSN : 2460-9870 hlm. 1-30

Vol.9 Nomor 1 Maret- Agustus 2020

berikanlah perhatian lebih dan penghargaan khusus kepada siswa sehingga mereka bersemangat dalam belajar.

Sebagai guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan belajar siswa dalam proses belajar pendidikan agama islam guru menyediakan bahan bacaan untuk siswa, dan guru memberikan latihan-latihan kepada siswa, kemudian mengadakan remedial untuk siswa yang belum bisa membaca Al-Quran dan selaku guru harus bisa membimbing para peserta didiknya. Karena tanggung jawab guru agama ini sangatlah berat sebab apa yang diajarkan harus sesuai yang sudah dijelaskan dalam Al-Qur'an. Untuk mengatasi kesulitan belajar pendidikan agama islam dalam memberikan tugas baik itu tugas di sekolah maupun tugas di rumah sesuai kemampuan siswa, jangan terlalu banyak sebab siswa bisa jenuh dan bosan karena terlalu banyak tugas yang diberikan kepada mereka.

Dengan langkah-langkah diatas guru bisa mengatasi kesulitan belajar siswa dalam membaca ayat-ayat AlQur'an hokum bacaan yang terdapat dalam Al-Quran dan melafazkan huruf-huruf hijaiyah dengan benar ketika membaca ayat-ayat Al-Qur'an. Sehingga siswa tidak salah dalam membaca Al-Qur'an dan mampu membedakan mana yang didengungkan, mana bacaan yan dipanjangkan dan bacaan yang dipendekkan serta siswa juga bisa menuliskan

Author: Rahmad Fauzi Lubis. *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa.*

Jurnal Kreatifitas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam

ISSN : 2460-9870 hlm. 1-30

Vol.9 Nomor 1 Maret- Agustus 2020

ayat-ayat Al-Qur'an dengan benar. Oleh karena itu peranan guru dalam mengatasi kesulitan belajar sangatlah diperlukan dengan berperannya guru maka proses belajar mengajar akan berjalan dengan lancar.

C. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian data dan analisis data yang disajikan sebelumnya, maka hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa upaya guru mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam sangatlah penting diketahui dan dikuasai oleh seorang guru pendidikan Islam.

Kepada guru-guru hendaknya memperhatikan kesulitan-kesulitan yang dialami setiap siswa agar tercapainya tujuan proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Guru juga bisa menyuruh siswa membaca buku keperpustakaan yang berhubungan dengan pendidikan agama islam. Guru juga harus rela mengulang kembali pelajaran yang belum dipahami siswa. Kepada siswa hendaknya terus mengikuti semua pelajaran yang diberikan oleh guru disekolah, dan juga harus rajin bertanya jikalau siswa tidak mengertiapa yang sudah dijelaskan oleh guru.

Author: Rahmad Fauzi Lubis. *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa.*

Jurnal Kreatifitas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam

ISSN : 2460-9870 hlm. 1-30

Vol.9 Nomor 1 Maret- Agustus 2020

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Ali, Muhammad, 2005, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Sinar Baru Algesindo

Bahri Djamarah, Syaiful, 2011, *Psikologi Belajar*, Jakarta : PT. Rineka Cipta

Daryanto, 2010, *belajar dan menagajar*, Bandung : CV Yrama Widya

E, Mulyasa, 2007, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan*, Bandung : PT, remaja Rosda Karya

Hamalik, Oemar, 2000, *Psikologi Belajar Mengajar*, Bandung : Sinar Algesindo

_____, 2005, *Metode Belajar Dan Kesulitan Belajar*, Bandung : Tarsito

_____, 2009, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, Bandung, : PT Bumi Aksara

Ihsan, Fuad, 2010, *Dasar-Dasar Kependidikan*, Jakarta, : Rineka Cipta

Ivor K.Davis, 2014, *Pengelolaan Belajar*, Jakarta :CV. Rajawali

Kamus Bahasa Indonesia, 2007, *Tim Penyusun Kamus Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa*, Jakarta : Depdikbud

Mukhtar dan Rusmini, 2005, *Pengajaran Remedial*, Jakarta : PT Nimas Multima

Mulyono, Abdurrahman, 2003, *Pendidikan Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta : Rineka Cipta

Author: Rahmad Fauzi Lubis. *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa.*

Jurnal Kreatifitas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam

ISSN : 2460-9870 hlm. 1-30

Vol.9 Nomor 1 Maret- Agustus 2020

- Ramayulis, 2008, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta, Kalam Mulia
- Riduwan, 2007, *Skala Pengukuran Variable-Variabel Penelitian*, Bandung, Alfabeta
- Slameto, 2010, *Belajar Dan Factor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta,: Rineka Cipta
- Sudirman, AM,2005, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta, PT. Raja Wali Press
- Sudjana, Nana, 1995, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung, Sinar Baru Algesindo
- 2004, *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung, Sinar Baru
- Suryosubroto, 2008, *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*, Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Syah, Muhibbin, 2004, *Psikologi Belajar*, Jakarta : Rajawali Press
- 2013, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

Author: Rahmad Fauzi Lubis. *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa*.
Jurnal Kreatifitas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam
ISSN : 2460-9870 hlm. 1-30
Vol.9 Nomor 1 Maret- Agustus 2020